



































# Top Three Things - Indonesia

**Antisipasi FOMC.** Ketua Fed Jerome Powell mengisyaratkan bahwa FOMC akan meningkatkan suku bunga sebesar 50bps pada FOMC selanjutnya, sejalan dengan antisipasi pasar untuk penurunan skala kenaikan. Namun, Powell mencatat bahwa siklus pengetatan kebijakan saat ini masih jauh dari usai, dan bahwa seberapa jauh dan seberapa lama siklus pengetatan akan berlangsung, mungkin akan lebih penting. Powell menambahkan FOMC ingin melihat "lebih banyak bukti" lagi untuk memastikan bahwa inflasi bergerak semakin terkendali.

**Penguatan pasar.** Pasar AS menguat menyusul komentar *dovish* Powell. S&P 500 naik 3,09% menuju level tertingginya dalam dua bulan terakhir, sementara indeks Nasdaq naik hingga 4,41%. Pasar *US Treasuries* turut menguat, dengan imbal hasil pada tenor 10-tahun yang turun 11bps menuju level 3,63%. Dolar AS melemah terhadap mayoritas mata uang G-10. Emas naik 1,1%.

**Menjaga rupiah.** Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo mengatakan bahwa bank sentral siap untuk terus meningkatkan suku bunga acuannya guna meningkatkan imbal hasil obligasi jangka pendek dan mendukung nilai tukar di 2023. Pada pertemuan tahunan BI, Gubernur Perry mencatat bahwa rupiah diantisipasi menguat di tahun depan ditopang oleh berlangsungnya momentum pertumbuhan dan inflasi yang terkendali. Secara terpisah, BI juga telah meluncurkan kertas putih untuk rupiah digital, dengan fokus pada *wholesale* CBDC.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>							
% change							
S&P 500		4080.1	3.1	1.9	5.4	-10.7	-14.4
Euro Stoxx 50		3964.7	0.8	0.5	8.6	-5.1	-7.8
Nikkei		27969.0	-0.2	-1.5	1.0	0.1	-2.9
MSCI EM		972.3	2.0	2.8	14.6	-19.8	-21.1
JCI		7081.3	1.0	0.4	0.4	8.8	7.6
<b>Yields</b>							
change in basis points							
2Y US Treasury		4.31	4	-16	-23	377	359
5Y US Treasury		3.74	5	-14	-53	260	248
10Y US Treasury		3.61	6	-8	-43	221	211
5Y Indonesia		6.34	2	-10	-70.2	147	127
10Y Indonesia		6.91	1	-4	-54.2	78	55
<b>Rates</b>							
change in basis points							
3M LIBOR		4.78	2	2	34	461	457
6M LIBOR		5.20	-1	-2	27	496	486
1M JIBOR		5.95	0	0	50	240	240
3M JIBOR		6.17	0	1	49	242	242
6M JIBOR		6.40	0	0	50	249	249
12M JIBOR		6.70	0	0	50	263	263
<b>Currencies</b>							
% change							
DXY		105.95	-0.8	-1.2	-5.0	10.4	10.7
EURUSD		1.0406	0.2	0.2	5.6	-7.9	-8.3
USDJPY		138.07	0.5	0.8	7.9	-17.9	-16.3
GBPUSD		1.2058	0.2	-0.3	5.2	-9.0	-10.7
AUDUSD		0.6788	0.2	0.6	6.4	-4.3	-6.3
USDIDR		15732	0.1	-0.3	-0.9	-9.0	-9.4
EURIDR		16310	0.2	-0.7	-5.1	-0.3	-1.1
JPYIDR		113.49	0.4	-2.2	-7.3	11.8	9.2
SGDIDR		11495	-0.2	-1.3	-4.0	-8.9	-8.1
<b>Commodities</b>							
% change							
WTI		80.55	0.0	3.3	-7.6	29.7	16.3
Brent		86.97	3.2	2.1	-4.4	32.9	20.0
Gold		1769	0.4	1.1	7.7	-0.4	-2.9
Copper		8239.0	2.5	2.9	10.6	-12.7	-15.2
Nickel		26880	0.5	2.7	0.0	37.8	31.6
Palm Oil		4099	0.0	3.8	6.2	-21.0	-20.5
<b>Implied Volatility</b>							
% change							
VIX		20.58	-6.0	-3.3	-20.5	-24.3	19.5
1M US T-bill Vol		131.23	-3.0	-4.7	-14.0	51.4	65.1
Global FX Vol		11.46	0.0	1.8	-4.3	39.9	54.5

Sumber: Bloomberg.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

1 Desember 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.